

Skripsi ini membahas mengenai keberhasilan diplomasi Rusia dalam rangka aksesinya di WTO. Di dalam skripsi ini akan dijelaskan secara rinci mengenai organisasi WTO, dan pentingnya WTO bagi Rusia. Selain itu, juga akan diuraikan kronologi aksesinya Rusia sejak tahun 1993 hingga bergabung secara resmi pada tanggal 22 Agustus 2013. Rusia membutuhkan waktu sekitar 19 tahun untuk bergabung di WTO, dan proses aksesinya Rusia ini menjadi proses terlama dalam sejarah aksesinya keanggotaan di WTO. Lamanya proses aksesinya karena beberapa hambatan yang di antara hambatan dalam negeri Rusia, masalah teknis dalam proses negosiasi, dan hambatan politik dengan negara anggota WTO seperti Amerika Serikat dan Georgia. Hambatan politik tersebut yang paling berpengaruh besar dalam menghambat aksesinya Rusia di WTO. Dalam skripsi ini akan diuraikan lebih jelas hambatan politik dari Amerika Serikat dan Georgia tersebut. Selain itu juga, akan dibahas mengenai upaya diplomasi Rusia dalam menyelesaikan hambatan politik tersebut sehingga bisa diterima menjadi anggota WTO pada tanggal 22 Agustus 2012. Diplomasi Rusia terhadap Amerika Serikat diantaranya melalui perbaikan hubungan bilateral, dan dukungan Rusia terhadap kebijakan Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah. Sedangkan dengan Georgia, Rusia kembali ke meja perundingan untuk menyelesaikan konflik tahun 2008 di Ossetia Selatan yang di mediasi oleh Uni Eropa yang menghasilkan perundingan Six Point Ceasefire Agreement. Setelah perjanjian Ceasefire kedua Negara kembali melakukan perundingan untuk menyelesaikan negosiasi aksesinya Rusia di WTO yang menghasilkan perjanjian paket Jenewa dengan point utama penggunaan perusahaan swasta dalam mengontrol perdagangan di wilayah perbatasan kedua negara, khususnya di wilayah perbatasan separatis Abkhazia dan Ossetia Selatan. Perjanjian antara Rusia dan Amerika Serikat serta Georgia menjadi bagian penting diterimanya Rusia di WTO.